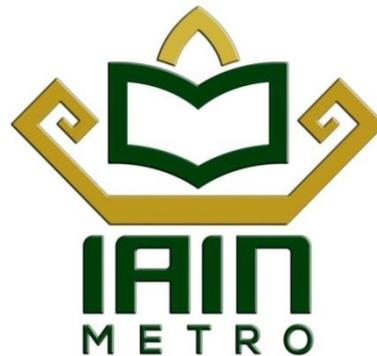


SKRIPSI

**PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH PESAT
DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI DESA
BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**ERICK ANDHIKA
NPM. 1803062034**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH PESAT
DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI DESA
BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ERICK ANDHIKA
NPM.1803062034

Pembimbing: Dewi Mustika,M.Kom.I

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

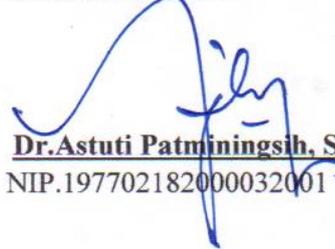
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Erick Andhika
NPM : 1803062034
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH
Skripsi : PESAT ALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI DESA
BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP.197702182000032001

Metro, November 2023
Dosen Pembimbing


Dewi Mustika, M.Kom.I.
NIDN.2022028703

PERSETUJUAN

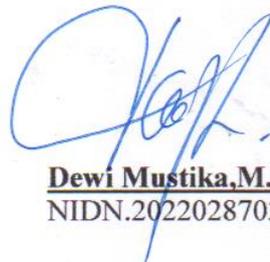
Judul Skripsi : PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH
PESAT DALAM PEMBINAAN MASYARAKATDI DESA
BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

Nama : Erick Andhika
NPM : 1803062034
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing



Dewi Mustika, M.Kom.I.
NIDN.2022028703



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-0076/In.2024/12/PP.009/01/2024.

Skripsi dengan Judul: PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH PESAT DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI DESA BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: ERICK ANDHIKA, NPM: 1803062034, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Rabu/20 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dewi Mustika, M.Kom.I

Penguji I : Hemlan Elhany, M.Ag

Penguji II : Andi Rahmad, M.Sos.I

Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

PAMITIA MUNAQOSAH

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH PESAT DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI DESA BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

**Erick Andhika
NPM. 1803062034**

Peran dakwah di era milenial saat ini sedang dikembangkan oleh berbagai organisasi keagamaan dan masyarakat termasuk pondok pesantren. Mereka menyesuaikan perkembangan di tengah masyarakat yang berubah akibat majunya dunia digital. Oleh karena itu metode dakwah yang digunakan juga menyesuaikan dengan materi dan tujuan dakwah yang diharapkan. Seperti ada materi yang bisa di pahami cukup dengan cara ceramah, ada yang perlu diskusi, dan ada yang harus dipraktikkan langsung dan ada juga yang mengharuskan jama'ah melihat, mengalami dan merasakan langsung tentang hakikat dari materi dakwah dan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut karena setiap materi dan tujuan yang ingin dicapai memiliki metode tersendiri yang lebih tepat untuk digunakan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun sifat penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik wawancara dilakukan oleh pengelola Pondok Pesantren, dan Staf pondok pesantren, santri pada pondok pesantren dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap bahan informasi yang mendukung data-data peneliti yang didapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah, Peran Dakwah Pondok Pesantren Jatah Pesat memberikan dampak yang baik dalam lingkungan masyarakat yang ada pada Pondok Pesantren tersebut, mengajak para santri putra santri putri maupun staf yang ada di dalamnya yang dapat di sebut masyarakat dalam pondok pesantren berbuat kebaikan menghindari perilaku yang buruk serta mendorong untuk selalu berbuat baik dan menghindari hal-hal yang buruk. Memberikan kesadaran masyarakat pondok pesantren Jatah Pesat akan pentingnya bersikap baik sopan santun serta tidak meninggalkan perintah Allah SWT dengan adanya dakwah melalui ceramah yang diterapkan pada Pondok Pesantren Jatah Pesat dapat menciptakan lingkungan yang tertib, aman dan selalu berperilaku baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erick Andhika

NPM : 1803062034

Jurusan : KPI

Fakultas : Ushuludin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Januari 2024

Yang menyatakan



Erick Andhika

NPM. 1803062034

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ أَمَّنْ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (QS Ali Imran ayat 110)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Andi Supardi yang selalu berjuang demi cita-cita dan mimpi anaknya, Ibunda Usda tersayang yang begitu luar biasa cinta kasih dan doanya, membimbing dan memberikan seluruh kasih sayang padaku, serta menantikan keberhasilanku.
2. Kepada Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu ku kenang apa yang telah engkau berikan
3. Pembimbingku Ibu Dewi Mustika, M.Kom.I, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai dengan penuh rasa sabar.
4. Sahabat terbaik Almarhum Roberto, Supri, Ulum, Hadi, Rido, Agung, Ferdian, Usman yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Eli Julia Sari selaku pasangan yang sudah mau meluangkan waktu untuk menemani, menyemangati dan selalu memberi dukungan.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti mengucapkan kehadiran Allah SWT. Atas taufiq dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH PESAT DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI DESA BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH.**

Penelitian skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.Sos Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Penyelesaian skripsi ini dengan berbagai upaya, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof.Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan khotibul Umam,MA sebagai Dekan FUAD, Ibu Dewi Mustika.M.Kom.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi, Ibu Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I sebagai Ketua Jurusan KPI, Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil skripsi ini yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 07 Januari 2024
Peneliti,



Erick Andhika
NPM. 1803062034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian	7
D. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dakwah	11
1. Pengertian Dakwah	11
2. Peran Dakwah	12
3. Tujuan dakwah.....	14
4. Metode Dakwah	15
B. Pondok Pesantren	20
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	20
2. Definisi Pondok Pesantren	22

3. Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren	23
4. Unsur-Unsur Pondok Pesantren	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknis Analisa Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Jatah Pesat	36
B. Peran Dakwah pada Pondok Pesantren Jatah Pesat Dalam Pembinaan Masyarakat di desa Bumiratu Nuban	40
C. Program Kegiatan Pondok Pesantren Jatah Pesat	43
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
JADWAL RENCANA PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Data Ustadzah Pondok Pesantren Jatah Pesat	39
4.2. Data Ustadz Pondok Pesantren Jatah Pesat	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Jatah Pesat	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdakwah adalah salah satu amalan yang Allah puji para pelaku di dalamnya. Maka untuk menghasilkan pahala yang besar dari amalan yang tidak sederhana ini. Penting untuk selalu mengiklaskan niat berdakwah hanya untuk Allah. Bukan untuk meraih pujian manusia, apalagi berharap perbendaharaan dunia. Orang yang berdakwah tidak bisa lepas dari proses menuntut ilmu sebelumnya. Kegiatan menyeru kebaikan yang mulia tidak bisa dicampur adukkan dengan proses yang tidak baik dengan ketidak ikhlasan.¹

Rosullulah telah berhasil mengembangkan agama Islam ke seluruh penjuru dunia. Dalam mengembangkan agama Islam tersebut beliau mendapat tantangan yang amat keras, akan tetapi kemudian dunia menyaksikan dalam waktu yang singkat dunia telah menyaksikan agama Islam telah merambat ke wilayah-wilayah Arab kemudian menyusuri wilayah-wilayah Asia, kemudian Afrika dan kemudian Eropa.

Rosullulah pertama kali menyebarkan agama Islam, masyarakat dunia Arab pada masa itu pada keadaan jahiliah. Masyarakat dunia pada masa itu memiliki akhlak dan moralitas yang bobrok, sementara peradapan Arab tidak ada nilainya sama sekali. Suasana masyarakat yang seperti itulah kemudia

¹ Muhhamad Nur Faqih, *42 Hadist Metode Dakwah Rosullulah Shallahu alaihi wasallama*, (Bissalam Publishing, 2017), 10-12.

Nabi diutus Allah SWT untuk menyempurnakan Akhlak atau budi pekerti yang baik.²

Ada beberapa fase yang dilalui oleh Rasulullah SAW. Dalam menyampaikan risalahnya. Dilihat dari langkah-langkah dan sudut pandang pengembangan dan pembangunan masyarakat, ada Tiga peran penting Rasulullah SAW yaitu sebagai peneliti masyarakat, sebagai pendidik umat, dan sebagai negarawan dan pembangunan masyarakat.

Pondok pesantren mengembangkan dakwahnya melalui berbagai cara dan metode, tak jauh terlepas dari metode dakwah Rasulullah mengenai pondok pesantren, metode dakwah pondok pesantren adalah sebagai berikut yaitu yang pertama persuasi, hikmah, dan metode pendidikan dan pengajaran Agama dari tiga metode yang di terapkan pondok pesantren tersebut belumlah di katakan sempurna untuk mencapai pada hasil dakwah yang di inginkan, sebab diperlukan pendekatan-pendekatan khusus, baik itu pendekatan secara psikologis, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Sebab pondok pesantren dewasa ini tidak terlalu memusatkan pendidikan anak didiknya kepada segi kerohanian saja.³

Perlu kiranya menambah wawasan dengan mendidik anak-anak atau santrinya mengetahui dunia luar dengan gejolak globalisasi sebagai pandangan dan langkah yang akan ditempuh oleh mereka. Kalau seandainya pondok pesantren hanya memusatkan pendidikan dan pengajarannya kepada dunianya saja. Hal itu terlalu sempit ilmu pengetahuan seorang kader pemimpin umat

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Cet.1., (Jakarta: Amzah, 2019), 1.

³ Adi Sasono, *Solusi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2018), 156-161.

untuk masa sekarang yang diwarnai oleh pengaruh-pengaruh teknologi dan kebudayaan yang silih berganti dengan pesatnya kemajuan dalam media informasi.⁴

Peran dakwah di era milenial saat ini sedang dikembangkan oleh berbagai organisasi keagamaan dan masyarakat termasuk pondok pesantren. Mereka menyesuaikan perkembangan di tengah masyarakat yang berubah akibat majunya dunia digital. Oleh karena itu metode dakwah yang digunakan juga menyesuaikan dengan materi dan tujuan dakwah yang diharapkan. Seperti ada materi yang bisa di pahami cukup dengan cara ceramah, ada yang perlu diskusi, dan ada yang harus dipraktikkan langsung dan ada juga yang mengharuskan jama'ah melihat, mengalami dan merasakan langsung tentang hakikat dari materi dakwah dan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut karena setiap materi dan tujuan yang ingin dicapai memiliki metode tersendiri yang lebih tepat untuk digunakan. Seperti untuk mewujudkan rasa persaudaraan dan kepedulian sosial jama'ah perlu melihat langsung agar dapat merasakan dan memahami tentang hakikat persoalan sosial dan juga bisa menumbuhkan kepekaan dan kepedulian terhadap sesama.⁵

Munculnya lembaga-lembaga sosial seperti panti asuhan, lembaga pendidikan sekolah, pondok pesantren merupakan salah satu upaya untuk membina dan mengarahkan generasi penerus agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai yang diajarkan Rasulullah SAW.

⁴ Alhamuddin, *Agama Peradaban Baru*, (Jawa Timur: Pondok Pesantren Shafiyah, 2019), 7.

⁵ Shafiyah Publisher, *Menjahit Peradaban Baru*, (Jawa Timur: Pondok Pesantren Shafiyah, 2019), 7.

Berdasarkan *prasurvey* yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Jatah Pesat yang berada di Desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 30 Desember 2021, bahwa awal mula berdirinya pondok pesantren Jatah Pesat di Desa Bumiratu berdiri pada Tahun 2011 sampai sekarang, di bawah kepemimpinan kiyai bapak Zainul Muarif, beliau lah yang memimpin dan mengelola pondok pesantren Jatah Pesat yang ada di desa Bumiratu Nuban, bapak Zainul Muarif menjelaskan bahwa masyarakat desa Bumiratu Nuban mayoritas beragama Islam, dengan keberagaman suku yaitu Lampung, Jawa, Sunda dan Batak.⁶

Pada pondok pesantren jatah pesat bapak Zainul Muarif menerapkan visi dan misi yaitu Terdidiknya para santri menjadi Mukmin, Muslim dan Muhsin yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas. Menanamkan dan meningkatkan disiplin santri untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari – hari.

Pondok pesantren jatah pesat memiliki santri putra dan santri putri berjumlah kurang lebih 256 orang dan memiliki kelas yang berjumlah 10 kelas untuk pendidikan menengah atas yaitu kelas A sampai kelas J, setiap masing-masing kelas mempunyai murid yang berjumlah 25 bahkan ada yang lebih, pondok pesantren jatah pesat mempunyai staf-staf yang berjumlah 15 orang yang mempunyai tugas sebagai guru di setiap kelas dan 2 staf sebagai pembersih pondok. serta mempunyai satu masjid yang cukup besar untuk

⁶ Wawancara dengan pengurus pondok pesantren Jatah Pesat Bapak Zainul Muarif, tanggal 30 Desember 2021, pukul 13.00 WIB di Desa Bumiratu Nuban.

menunaikan kewajiban kepada Allah SWT serta di gunakan untuk merayakan hari-hari besar agama Islam.

Pondok pesantren jatah pesat mendapat anggaran dana dari hasil panen berupa padi dan singkong yang mereka tanam di Tanah Milik Pondok Pesantren Itu sendiri, adapun luas wilayah pondok pesantren jatah pesat di desa Bumiratu Nuban yaitu seluas 3 hektar dan sudah mencakup kebun pribadi yang di kelola oleh pondok untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk keperluan pondok itu sendiri, serta mendirikan usaha Fotokopian yang di kelola oleh para santri Itu sendiri dari hasil usaha yang mereka kelola di masukan dan di pergunakan untuk memenuhi kebutuhan pada pondok tersebut, serta dari masyarakat yang sering Berinfaq di pondok pesantren jatah pesat, namun belum bisa didirikannya kelas-kelas untuk santri di karenakan anggaran dana yang tergolong belum tercukupi karena keperluan yang ada di pondok pesantren tersebut bisa terbilang besar, seperti untuk merayakan hari-hari Islam, mengadakan pengajian rutin setiap malam jumat untuk bapak-bapak dan malam minggu untuk ibu-ibu, dengan di adakannya pengajian rutin tesebut di harapkan bisa menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat Bumiratu dan hidup berdampingan dengan nyaman dan tentram tidak saling mengganggu satu sama lain.⁷

Pondok pesantren jatah pesat menerima santri putra dan santri putri dari luar daerah bumiratu juga, menurut penjelasan bapak Zainul Muarif selaku pengelola pondok pesantren para santri ada yang dari luar daerah

⁷ Wawancara dengan pengurus pondok pesantren Jatah Pesat Bapak Zainul Muarif, tanggal 30 Desember 2021, pukul 13.00 WIB di Desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban.

Lampung Tengah, ada beberapa dari Lampung Timur, Kalianda, pesawaran, Bandar Lampung dan juga pemuda pemudi Bumiratu yang memilih untuk masuk di pondok pesantren jatah pesat.

Kegiatan rutinitas di pondok pesantren jatah pesat yaitu tadarus membaca al-Quran bergantian, sholat berjamaah bersama-sama, sistem pembelajaran pun di lakukan dengan hafalan-hafalan al-quran, dan setiap hari jumat di adakan hari bersih-bersih bersama agar pondok pesantren tetap terjaga kebersihan dan tidak adanya sampah yang berserakan, pada pondok pesantren Jatah Pesat asrama Wanita dan pria di pisah dengan jarak yang cukup jauh yaitu bagian belakang samping kanan asrama laki-laki di tengahnya masjid dan ruang para staf-staf yang bertugas di pondok pesantren dan selanjutnya asrama putri beserta dapur.

Melihat banyaknya permasalahan yang sering terjadi di kalangan masyarakat mengenai kurangnya pemahaman tentang ilmu agama dan hukum-hukum agama dalam berbicara kepada yang lebih tua kurangnya menunaikan kewajiban kepada Allah SWT, masyarakat di desa Bumiratu Nuban masih sangat kurang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai aqidah agama Islam seperti malas beribadah, kurangnya sopan santun saat berbicara kepada yang lebih tua, serta kurangnya minat untuk mengikuti acara-acara keagamaan maka dari itu Pondok pesantren Jatah pesat membina atau mengajak masyarakat di desa Bumiratu Nuban dengan cara berdakwah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan kajian mendalam guna mendapatkan jawaban signifikan melalui proses penelitian

secara menyeluruh, karena hasil dari penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi dalam persoalan bagaimana Peran dakwah dalam pembinaan masyarakat di Desa Bumiratu Nuban Lampung Tengah maka tersusunlah skripsi yang berjudul “**Peran Dakwah Pondok Pesantren Jatah Pesat dalam pembinaan masyarakat di Desa Bumiratu Lampung Tengah**”.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran dakwah yang di gunakan di pondok pesantren Jatah Pesat desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban dalam pembinaan Masyarakat?
2. Apa saja program pada pondok pesantren Jatah pesat?

C. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Peran dakwah yang digunakan dalam pembinaan masyarakat di pondok pesantren jatah pesat desa Bumiratu.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Hasil penelitian metode dakwah yang tepat dapat digunakan sebagai acuan dalam konsep pembinaan masyarakat di pondok pesantren Jatah Pesat.

- 2) Dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya metode dakwah dalam pembinaan masyarakat.
- 3) Bagi peneliti sebagai pengalaman dan pendorong bekal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian dapat meningkatkan metode dakwah dalam pembinaan masyarakat di pondok pesantren Jatah Pesat desa Bumiratu.
- 2) Hasil penelitian dapat meningkatkan keimanan kepada Allah SWT
- 3) Berguna bagi pondok pesantren Jatah Pesat dalam menerapkan metode dakwah dalam pembinaan masyarakat.

D. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti memeriksa penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelitian sebelumnya, diperoleh beberapa masalah yang diidentifikasi dengan masalah yang diteliti yaitu peneliti membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

1. Ahmad Shobrian "*Peran Dakwah Yayasan Khazanah Kebajika (YKK) Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Kelompok Tuna Netra Desa Pisangan Ciputat*" Dalam penelitian ini peneliti berbicara tentang bagaimana Peran dakwah dalam yayasan Khazanah untuk meningkatkan pengamalan ibadah kelompok tuna netra di desa Pisangan Ciputat.⁸

⁸ Ahmad Sobrian, "Peran Dakwah Yayasan Khazanah Kebajika (YKK) Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Kelompok Tuna Netra Desa Pisangan Ciputat".(Universitas negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009)

Persamaan dalam penelitian ini adalah bahwa keduanya berbicara tentang peran dakwah, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya yang lebih mengarah tentang dalam meningkatkan pengamalan ibadah kelompok tuna netra, Namun pada penelitian ini mendalam tentang pembinaan masyarakat di pondok pesantren Jatah Pesat desa Bumiratu.

2. Sopian “ *Peran dakwah dalam meminimalisir kenakalam remaja didesa Aeng Batu-batu Kecamatan galesong Utara KabupatenTakalar*”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah peran dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja.

Persamaan dalam penelitian ini adalah bahwa keduanya sama-sama menggunakan peran Dakwah, sedangkan perbedaannya adalah bahwa dalam penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang peran dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja, sedangkan penelitian ini berfokus pada Peran Dakwah pondok pesantren Jatah Pesat dalam pembinaan masyarakat di desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban.⁹

3. Mardiana, “ *Peran Dakwah Komunitas anak jalanan (KPAJ) dalam pembinaan akhlak anak di kota Makassar*”. Dalam karya ilmiah Mardiana tentang bagaimana Peran Dakwah Komunitas anak jalanan di kota Makassar tanpa menuliskan lembaga apa yang di gunakan untuk meneliti, sedangkan penelitian ini meneliti metode dakwah yang ada di pondok pesantren Jatah Pesat.

⁹ Sopian, “Peran dakwah dalam meminimalisir kenakalam remaja didesa Aeng Batu-batu Kecamatan galesong Utara KabupatenTakalar.(UIN Alauddin Makassar 2017).

Persamaanya dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan peran dakwah apa yang akan di gunakan, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu mengenai peran dakwah penelitian sebelumnya yaitu peran dakwah komunitas anak jalanan di kota Makassar sedangkan penelitian yang dilakukan adalah tentang peran dakwah di Pondok Pesantren Jatah Pesat dalam Pembinaan Masyarakat di desa Bumiratu.¹⁰

¹⁰ Mardiana, "Peran Dakwah Komunitas anak jalanan (KPAJ) dalam pembinaan akhlak anak di kota Makassar".(UIN Alauddin Makassar 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara bahasa berarti “panggilan”, “seruan”, atau “ajakan”. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja atau *fi'il*-nya adalah *da'a-yad'* yang berarti “memanggil”, “menyeruh”, atau “mengajak”.¹

Sedangkan secara istilah, banyak pendapat tentang definisi dakwah. Diantara pendapat itu adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa dakwah merupakan suatu proses untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang telah diberikan oleh rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.
- b. Menurut Prof. H.M. Arifin, M. Ed. Bahwa dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai *massage* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.
- c. Nasaruddin Latif menyatakan, bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak Islamiah.
- d. Letjen H. Sudirman, dalam tulisannya yang berjudul *Problematika Dakwah Islam di Indonesia* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: Usaha untuk merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seseorang maupun kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama, dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridhaan Allah SWT.²

¹ Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV. Al Hidayah, 2002), 98

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media, 2004), 5

Dari definisi-definisi di atas tersebut, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila diperbandingkan satu sama lain, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dakwah menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil ‘alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang tentunya mengarah kepada satu tujuan yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b. Dakwah adalah usaha meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT. dan Rasulullah Saw. untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupannya.
- d. Dakwah juga mengandung arti sebagai proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup umat manusia yang diridhoi Allah SWT.³

2. Peran Dakwah

Dakwah mempunyai peran penting dalam masyarakat. Fungsi dakwah tidak saja diartikan mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Tetapi dalam berdakwah terjadi proses komunikasi efektif lebih luas lagi, menempat para juru dakwah (Kiyai, ustaz, da'i, dan lainnya) sebagai agent of change guna menyampaikan pesan-pesan bermanfaat sehingga melahirkan tujuan diinginkan.

Pesan-pesan dakwah disampaikan, mengakomodir semua persoalan penting berbagai dimensi kehidupan (Agama, ekonomi, politik, sosial,

³ Umi Hayati, “Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial”, *Injeet: Interdisciplinary Journal of Communication*, Vol. 2, No.2, (2017), 178

budaya dan lainnya). Pada konteks agama misalnya, eksisnya perkembangan agama akan terlihat dari volume dakwah disampaikan. Jika dakwah kendor, maka akan berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas keberagamaan masyarakat itu sendiri. Dakwah dengan kualitas dan kuantitas yang baik yang akan turut merubah manusia menjadi lebih baik. Karena itu peran juru dakwah mempunyai tugas dan peran penting membangun keberhasilan dakwah. Para elit dakwah dimaksud menjadi orang terdepan dalam keberhasilan dakwah dan berdakwah..⁴

Seperti yang di jelaskan pada surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS Ali Imran ayat 104)

Dakwah sebagai ikhtiar untuk melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam ke generasi berikutnya tidak terputus. Dakwah berfungsi korektif yakni meluruskan akhlak, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.⁵

⁴ M. Munir, *Metode Dakwah*, cet.1., (Jakarta: Kencana, 2018), 7-8.

⁵ Adi Sasono, *Solusi Islam atas Problematika Umat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2020),

Peran dakwah dalam berkomunikasi dengan orang banyak melalui media-media tertentu yaitu dengan cara menyampaikan Islam kepada masyarakat. Media komunikasi dakwah yang digunakan Rasulullah SAW adalah dengan menggunakan pesan berantai.⁶

Peran dakwah sesuai dengan tujuan utamanya adalah mengajak masyarakat untuk bertauhid kepada Allah SWT, menjalankan syariah agama dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat maka Majelis Ulama Indonesia menganggap penting untuk menetapkan pedoman dakwah untuk acuan oleh para da'i.⁷

3. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah Islam adalah memberi peringatan kepada umat Islam agar mengambil segala ajaran Allah SWT yang terkandung dalam Kitab Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai pedoman jalan hidupnya. Menurut Masyhur Amin ada tiga tujuan dakwah meliputi: pertama, tujuan aqidah, yaitu tertanamnya aqidah yang mantap bagi tiap-tiap manusia. Kedua, tujuan hukum, aktivitas dakwah bertujuan terbentuknya umat manusia yang mematuhi hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. ketiga, tujuan akhlak, yaitu terwujudnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah.⁸

Al-Qur'an menampilkan ajaran aqidah (iman) dan syari'at (amal saleh) dalam berbagai bentuk dan bermacam cara. Adakalanya dengan

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Cet.1., (Jakarta: Amzah, 2019), 99-100.

⁷ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, Cet.1., (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 123.

⁸ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2018), 78.

bimbingan dan berita pahala, atau dengan peringatan dan berita siksa kubur; adakalanya dengan pernyataan yang positif dan perbandingan-perbandingan yang mengandung iBarat; adakalanya disuruh aktif berdo'a dan meminta; adakalanya dengan pemaparan sejarah manusia dan peristiwa masa lalu dalam hubungannya dengan pembinaan politik, ekonomi, dan sosial.⁹

Berdasarkan ajaran aqidah dan syari'at seperti itu, maka tugas seorang Muslim bagi umat manusia lainnya adalah melakukan seruan dan ajakan menuju nilai-nilai keagamaan yang universal dengan strategi dan metode dakwah yang senantiasa diperbaharui. Dengan begitu, upaya perwujudan kerukunan umat beragama, penciptaan perdamaian dunia, serta pemberdayaan masyarakat akan lekas tampak membentang di depan mata.¹⁰

4. Metode Dakwah

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan.¹¹

Metode cerramah merupakan suatu teknik dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu

⁹ Thohir Luth, *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani, 2020), 70.

¹⁰ Hafidz Shaleh, *Metode Dakwah Al-Qur'an*, (Bogor: Al-Azhar Freshzone Publishing, 2018), 165.

¹¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019), 101.

aktivitas dakwah. Metode ini harus diimbangi dengan kepandaian khusus tentang retorika, diskusi, dan faktor-faktor lain yang membuat pendengar merasa simpatik dengan ceramahnya.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu, juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.

Metode tanya jawab sebagai salah satu metode yang cukup efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah, karena objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum di kuasai oleh mad'u sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara subjek dakwah dengan objek dakwah.

c. Metode Diskusi

Diskusi sering dimaksudkan sebagai pertukaran pikiran (gagasan, pendapat, dan sebagainya) antara sejumlah orang secara lisan membahas suatu masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran.

Metode diskusi da'i dapat mengembangkan kualitas mental dan pengetahuan agama para peserta dan dapat memperluas pandangan tentang materi dakwah yang didiskusikan. Dakwah dengan menggunakan metode ini dapat menjadikan peserta terlatih

menggunakan pendapat secara tepat dan benar tentang materi dakwah yang didiskusikan, dan mereka akan terlatih berpikir secara kreatif dan logis (analisis) dan objektif.¹²

d. Metode Propaganda (*Di'ayah*)

Metode propaganda adalah suatu upaya untuk menyiarkan Islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk secara massal, persuasif, dan bersifat otoritatif (paksaan).¹³ Propaganda dapat digunakan sebagai metode dakwah guna menarik perhatian dan simpatik seseorang. Pelaksanaannya dakwah dengan metode propaganda dapat digunakan melalui berbagai macam media, baik auditif, visual, maupun audio visual, kegiatannya dapat di salurkan melalui pengajian akbar, pertunjukan seni hiburan, pamflet dan lain-lain.

Dakwah dengan menggunakan metode prpropaganda ini akan dapat menyadarkan orang dengan cara bujukan (persuasif), beramai-ramai (massal), luwes (fleksibel), cepat (agresif), dan retorik. Usaha tersebut dalam rangka menggerakkan emosi orang agar mereka mencintai, memeluk, membela, dan memperjuangkan agama Islam dalam masyarakat.

e. Metode Keteladanan

Dakwah dengan menggunakan metode keteladanan atau demonstrasi berarti suatu cara penyajian dakwah dengan memberikan

¹² *Ibid.*, 103

¹³ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), 207.

keteladanan langsung sehingga mad'u akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang di contohkannya.¹⁴ Metode dakwah dengan demonstrasi ini dapat dipergunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan akhlak. Cara bergaul, cara beribadah, berumah tangga, dan segala aspek kehidupan manusia

f. Metode Drama

Dakwah dengan menggunakan metode drama adalah suatu cara menjajikan materi dakwah dengan mempertunjukan dan mempertontonkan kepada mad'u agar dakwah dapat tercapai sesuai yang di targetkan. Materi dakwah dalam metode ini, disuguhkan dalam bentuk drama yang dimainkan oleh para seniman yang berpotensi sebagai da'i atau da'i yang berpotensi sebagai seniman. Dakwah dengan menggunakan metode ini terkenal sebagai pertunjukan khusus untuk kepentingan dakwah.

Dakwah dengan menggunakan metode drama dapat dipentaskan untuk menngambarkan kehidupan sosial menurut tuntunan Islam dalam suatu lakon dengan bentuk pertunjukan yang bersifat hiburan. Kini sudah banyak dilakukan dakwah dengan metode ini melalui media film, radio, televisi, teater, dan lain-lain.

g. Metode Silaturahmi (home visit)

Dakwah dengan menggunakan metode *home visit* atau silaturahmi, yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan

¹⁴ Ichsan Habibi, *Dakwah Humanis*, (Tangerang: Irama Offset, 2018), 35.

kunjungan kepada suatu objek tertentu dalam rangka menyampaikan isi dakwah kepada penerima dakwah.

h. Definisi Metode Dakwah

Telah dikemukakan dalam pendahuluan, bahwa metode dakwah berisi tentang aturan-aturan dan rencana-rencana dakwah yang didesain untuk disampaikan. Sebagaimana dikatakan, ada sistem aturan akidah dalam Islam, aturan ibadah, aturan ekonomi, aturan penyampaian, aturan pengajaran, aturan pemakaian, dan lain sebagainya. Begitu juga dalam metode dakwah, adakalanya metode *athifi* (pendekatan (emosional), *aqli* (rasio), dan *hissi* (inderawi).¹⁵

Seperti yang dijelaskan pada Qur'an surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (QS An-Nahl: 125).

Ada 3 karakter yang melekat dalam definisi metode dakwah, antara lain:

¹⁵ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), 207.

- 1) Metode dakwah merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan, ia bagian dari strategi dakwah
- 2) Karena menjadi bagian dari strategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkret dan praktis, ia harus dapat dilaksanakan dengan mudah.¹⁶
- 3) Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektivitas dakwah tetapi juga bisa menghilangkan hambatan-hambatan Dakwah. Setiap strategi memiliki keunggulan dan kelemahan. Metodenya berupaya menggerakkan keunggulan tersebut dan mempekecil kelemahannya.

Dalam dakwah Islam, sering terjadi bahwa disebabkan metode dakwah yang salah, Islam di anggap sebagai agama yang tidak simpatik. Penghambat perkembangan atau tidak masuk akal. Saat ini metode di anggap sebagai teknologi, khususnya teknologi lunak.

B. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Menurut Manfred Ziemek, kata pondok berasal dari kata *funduq* (Arab) yang berarti ruang tidur atau wisma sederhana, karena pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya, adapun kata pesantren berasal dari kata santri yang di imbuhi awalan *pe* dan akhiran *an* yang berarti menunjukan

¹⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2018), 306.

tempat, maka artinya adalah tempat para santri. Terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata santri (manusia baik) dengan suku kata (suka menolong). sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik.¹⁷

Terlepas dari itu, karena yang dimaksudkan dengan istilah pesantren dalam pembahasan ini adalah suatu lembaga pendidikan dan pengembangan agama Islam di Tanah Air (khususnya Jawa) dimulai dibawa oleh Wali Songo. Maka model pesantren di pulau Jawa juga mulai berdiri dan berkembang bersamaan dengan zaman Wali Songo. Karena itu tidak berlebihan bila dikatakan pondok pesantren yang pertama didirikan adalah pondok pesantren yang didirikan oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim atau Syekh Maulana Maghribi.

Sepintas konotasi pesantren dengann istilah “tradisional” di atas mengesankan, bahwa semua pesantren itu kolot, ketinggalan zaman, dan tidak menerima perubahan. Padahal istilah tradisional yang dimaksudkan bahwa lembaga ini hidup sejak ratusan tahun (300- 400 tahun) yang lalu dan telah menjadi bagian yang mendalam dari sistem kehidupan sebagian besar umat Islam Indonesia, dan telah mengalami perubahan dari masa ke masa sesuai dengan perjalanan hidup umat bukan “ tradisional “ dalam arti tetap tanpa mengalami penyesuaian.

Dari beberapa pengertian yang telah di kemukakan di atas dapat dipahami, bahwa pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam di

¹⁷ Kompri, *Manajemen & Kepemimpinanan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenamedia Grroup, 2018), 1.

mana para santrinya tinggal di pondok yang di pimpin oleh kiai. Para santri tersebut mempelajari, memahami dan mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pada pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perlakunya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Definisi Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat serta telah teruji kemandiriannya sejak berdirinya sampai sekarang. Pada awal berdirinya, bentuk pondok pesantren masih sangat sederhana, kegiatannya masih di selenggarakan di dalam Masjid dengan beberapa orang santri yang kemudian di bangun pondok-pondok sebagai tempat tinggalnya. Pondok pesantren paling tidak mempunyai tiga peran utama, yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah dan lembaga pengembangan masyarakat.¹⁸

Secara esensial, istilah pondok dan pesantren mengandung makna yang sama, kecuali sedikit perbedaan. Asrama yang menjadi penginapan santri sehari-hari dapat dipandang sebagai pembeda antara pondok dan pesantren. Mujamil Qomar juga mengatakan bahwa istilah pesantren bisa disebut dengan pondok saja, atau kedua kata ini digabung menjadi pondok pesantren.

¹⁸ Moh. Zaiful Rosyid dan Achmad Fauzi, *Pesantren dan Pengelolaannya*, (Jakarta: Duta Media Publishing, 2020), 3.

Pondok pesantren biasanya di bangun atas dorongan dari masyarakat akan pentingnya pendidikan. Selain itu, dorongan tersebut dilatar belakangi juga akan kebutuhan lembaga pendidikan lanjutan agar menjadi penyeimbang pola pendidikan barat yang hanya terfokus pada pelajaran umum. Dengan pola pendidikannya yang memiliki ciri tersendiri, pondok pesantren mulai berkembang di berbagai daerah, terutama di daerah pedesaan yang menganggap pendidikan pesantren sebagai pendidikan utama.

3. Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren

Pada umumnya tujuan pondok pesantren adalah membina warga negara agar memiliki sikap yang menggambarkan berkepribadian Muslim sesuai dengan ajaran-ajaran yang telah dijelaskan oleh agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara.

Pondok pesantren merupakan tempat untuk menempa seseorang agar agar menjadi muslim yang tangguh, selain itu menurut Qomar secara khusus pondok pesantren mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mendidik siswa atau santri untuk menjadikan manusia Muslim selaku kader-kader ulama dan mubalig yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan sejarah Islam secara utuh dan dinamis.

- b. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual.
- c. Mendidik santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang Muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, ketrampilan, dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- d. Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.¹⁹

Dari beberapa tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pesantren adalah membentuk kepribadian. Muslim yang menguasai ajaran-ajaran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat, dan negara.

Selain memiliki tujuan pondok pesantren menurut Qomar Mujamil pesantren juga memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan, pesantren juga memiliki fungsi lain di antaranya:

- a. Pesantren sebagai lembaga dakwah, dari sisi lain pesantren harus mampu menempatkan dirinya sebagai transformator, motivator dan innovator sebagai transformator pesantren dituntut agar mampu mentransformasi nilai-nilai agama Islam ke tengah-tengah masyarakat secara bijaksana sebagai motivator dan innovator pesantren dan ulama

¹⁹ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2019), 22.

harus mampu memberi rangsangan ke arah yang lebih maju terutama bagi kualitas hidup berbangsa dan beragama.

- b. Pesantren sebagai lembaga pengkaderan ulama, tugas ini tetap luhur dan tetap relevan pada tiap waktu dan tempat.
- c. Pesantren sebagai lembaga pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama pada era kekinian dan era keberadaan pesantren ditengah-tengah masyarakat. Semakin dituntut ia tidak hanya sebagai lembaga pengembangan ilmu pengetahuan agama, tetapi di tuntut untuk menguasai ilmu pengetahuan teknologi.²⁰

4. Unsur-Unsur Pondok Pesantren

Dalam unsur pondok pesantren sesuai dengan keputusan musyawarah intensifikasi pengembangan pondok pesantren yang di selenggarakan pada tanggal 2-6 Mei 1978 di Jakarta minimal terdapat 3 unsur yaitu: Kyai, Santri dengan asramanya dan masjid.²¹

- a. Kyai merupakan tokoh dalam pondok pesantren. Maju mundurnya ditentukan dari wibawa serta harisma sang kyai. Karena itu tidak jarang terjadi apabila sang kyai di salah satu pondok pesantren wafat maka pamor pondok pesantren tersebut akan merosot. Karena kyai yang menggantikan tidak sepopuler kyai yang telah wafat itu.
- b. Santri salah satu bagian dari unsur pondok pesantren, karena santri merupakan siswa yang belajar di pondok pesantren. Santri ini dapat

²⁰ Nining Khurrotul Aini, *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2018), 83.

²¹ Muhammad Tri Ramdhani, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Menghadapi Pendidikan New Normal*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), 11.

digolongkan menjadi 2 kelompok yaitu: santri mukim adalah santri yang datang dari tempat yang jauh dan tidak mungkin untuk pulang akan tetapi dia tinggal dipondok pesantren dengan menggunakan peraturan-peraturan yang di tentukan oleh pondok pesantren. Sedangkan santri kalong yaitu siswa yang berasal dari sekitar pondok pesantren. Santri kalong mengikuti pelajaran dengan pulang pergi ke rumah masing-masing.²²

- c. Asrama adalah tempat untuk menampung para santri yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren. Hal ini biasanya dijadikan tempat penginapan, kegiatan belajar mengajar, serta musyawarah antar santri. Di asrama pesantren terdapat peraturan yang mengikat dan harus diikuti oleh santri selama mengikuti kegiatan pelajaran berlangsung.
- d. Masjid tidak hanya sebagai tempat untuk melaksanakan sholat. Kendati demikian banyak pondok pesantren yang melaksanakan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh kyai di masjid dengan cara metode klasikal yaitu sorogan dan bandongan.

Dalam unsur pondok pesantren jika salah satu unsur memiliki kekurangan maka belum bisa dikatakan sebagai pondok pesantren yang ideal dalam pelaksanaannya.

²² *Ibid.*, 12.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian di suatu tempat yang terpilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi yang dilakukan untuk proses penyusunan laporan ilmiah.¹ Ide utamanya adalah peneliti berangkat ke lapangan karena adanya suatu fenomena dalam keadaan ilmiah untuk mendapatkan data deskriptif, berbentuk data tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diperhatikan². Tujuan dari penelitian lapangan yaitu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kehidupan.

Sesuai penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Metode Dakwah Pondok Pesantren Jatah Pesat Dalam Pembinaan Masyarakat di Desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu proses penelitian yang mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Metode ini memiliki

¹ Pramudya Nur Bintari, "Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 1, 2018, 57.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 96.

tujuan untuk menggambarkan secara sistematis karakteristik atau fakta populasi tertentu atau dalam bidang khusus secara cermat dan faktual.³

B. Sumber Data

Data merupakan hasil catatan dari peneliti, yaitu berupa angka atau fakta. Sumber data penelitian ini berasal dari mana subjek data dapat diperoleh. Proses penelitian yang akan dilaksanakan di desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban, kali ini sumber data yang di gunakan ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Yaitu wawancara dengan Bapak Zainul Muarif selaku pengelola pondok pesantren, santri putra 2 yang bernama Ahmad Dahlan dan Zidan kelas A dan D, santri putri yaitu bernama, Fitri, Nur, dan Fatimah, 2 guru yaitu ibu Ratna dan bapak Agus. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

Sumber data primer merupakan hasil dari informasi khusus mengenai data dari seseorang berkenaan masalah yang sedang atau akan di teliliti (sumber informan). Data primer ialah berbagai macam kasus berupa orang, binatang, barang, atau lainnya yang menjadi subjek

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 22.

penelitian atau biasa di sebut sebagai sumber informasi tangan pertama dalam proses pengumpulan data.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan, adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah mengambil data dari hasil tanya jawab dengan para masyarakat yang ikut serta di setiap acara yang di adakan di pondok pesantren jatah pesat.

Data Sekuder ialah berbagai macam kasus yang bisa di jadikan sebagi sumber data penunjang dan berhubungan tentang maslah yang di teliti. Data ini dapat melengkapi pemahaman dalam proses pengkajian data peneliti secara rinci dan sesuai dengan ruang lingkup permasalahan yang akan di teliti.⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau melengkapi pembuktian masalah, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 81.

⁵ *Ibid.*, 87.

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara sistematis terhadap semua gejala yang diteliti. Observasi bisa dilaksanakan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Sebab diperlukan kecermatan dan ketelitian dalam proses pelaksanaannya. Observasi dalam pelaksanaannya membutuhkan sejumlah alat, seperti alat perekam elektronik, daftar catatan, kamera dan sebagainya. Keuntungan dari observasi ialah memperoleh pengalaman yang mendalam karena peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan observasi mengenai masalah-masalah yang ada di lapangan yaitu di Pondok Pesantren Jatah Pesat Desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁷

Tujuan dari wawancara ialah untuk memperoleh informasi yang valid, maka harus diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik, seperti: memperkenalkan diri, mengutarakan maksud dari wawancara, mampu menciptakan suasana yang nyaman, rileks, dan dalam proses

⁶ *Ibid.*, 87.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 105

wawancara lebih banyak mendengarkan dari pada berbicara, serta terampil dalam bertanya agar mendapatkan jawaban atau informasi yang di perlukan.⁸

Wawancara yang akan dilaksanakan dalam rencana penelitian ini yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan kepada sumber primer atau utama yaitu: 5 staf yang berkerja, 15 santri, 1 kyai sebagai data pendukung. Bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang sesuai situasi saat wawancara dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses dalam mengumpulkan data yang di dapatkan dari dokumen seperti catatan, buku, majalah, surat kabar, jurnal, surat-surat, laporan penelitian dan lainnya. Studi dokumentasi berawal dari proses pengumpulan dokumen, memilih dokuman yang cocok dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan serta menghubungkannya dengan fenomena lainnya.⁹

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Suatu penelitian, semua hal harus periksa keabsahan supaya hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dibuktikan kebenarannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas yaitu:

⁸ Dewi Saidah, *Metode Penelitian.*, 88.

⁹ *Ibid.*, 91.

Triangulasi diartikan sebagai cara mengumpulkan data yang bersifat gabungan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah tersedia. Penyatuan data dengan metode triangulasi sekaligus menguji kredibilitas data. Triangulasi berarti rencana penelitian menggunakan data berbeda guna memperoleh kesamaan data. peneliti menggunakan sumber data yang sama secara serempak yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas dengan mengecek kembali data yang sudah didapat dari beberapa sumber. Misalnya untuk menguji kredibilitas data pola kepemimpinan seseorang, maka dalam menguji data yang sudah di dapat, di uji ke bawah terhadap yang di pimpin, dan keatas kepada yang memberi tugas, dan terhadap rekan kerja dalam suatu kelompok kerjasama.

Dari tiga sumber data tersebut tidak bisa di bisa di rata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, namun dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda secara spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti didapatlah suatu kesimpulan yang selanjutnya di minta kesepakatan dari ketiga sumber data tersebut.¹¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik di lakukan guna mengecek kredibilitas data dengan cara mengecek suatu data dari teknik yang berbeda dengan sumber

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 83.

¹¹ *Ibid.*, 127.

yang sama. Contohnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Jika dalam ketiga cara pengujian kredibilitas data tersebut, mendapatkan data yang berbeda, maka peneliti berdiskusi lebih mendalam kepada sumber data terkait atau lainnya, untuk memperoleh data mana yang dianggap benar, sebab sudut pandangnya berbeda-beda.¹²

3. Triangulasi Waktu

Yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore, malam. Jadi penelitian ini memakai cara triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek baik data yang diperoleh melalui sumber dengan alasan bahwa penelitian ini membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.

E. Teknis Analisa Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan penghimpunan data yang telah terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah semua data yang sudah ada. Analisis data ialah proses penyusunan dan mencari secara sistematis data yang di dapat dari hasil proses wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Melakukan analisis data yaitu dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

¹² *Ibid.*

memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Untuk mengumpulkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan Peran dakwah pondok pesantren Jatah Pesat dalam pembinaan masyarakat di desa Bumiratu Nuban Lampung Tengah. Peneliti menggunakan teknik analisa data model Miles dan Huberman yang di lakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan mudah untuk didapatkan informasinya. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan langsung ke lapangan dan sebagainya memiliki bentuk kompleks. Semua data yang didapatkan dikelompokan dari data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, penelitian bisa menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan ditahap sebelumnya. Bentuk penyajian data kemudian beragam, dalam bentuk grafik, chart, pictogram, sehingga data tersebut mudah untuk disampaikan kepada orang lain. Selain itu juga mengandung informasi yang jelas dan mudah mendapatkan informasi tersebut.

¹³ *Ibid.*, 88.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah tersusun dan dikelompokkan, kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Sesuai dengan peneliti ini penulis memusatkan penelitian pada Strategi Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Pecandu Game Online dalam menciptakan kerukunan. Penulis akan memaparkan hasil penelitian dengan analisis menggunakan teori-teori di atas. Dengan begitu akan dapat ditarik kesimpulan mengenai Strategi Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Pecandu Game Online. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan dibagian penutup.¹⁴

¹⁴ *Ibid.*, 89.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Jatah Pesat

Pondok Pesantren Jatah Pesat yang di dirikan oleh Bapak Zainul Muarif adalah salah satu pondok Pesantren yang ada di Kabupaten Lampung Tengah, tepatnya di Desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban, jaraknya kurang lebih 13,4 Km dari Gunung Sugih dan 17,0 Km dari Kota Metro. Pondok Pesantren Jatah Pesat didirikan oleh Bapak Zainul Muarif, yang di bantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut. Pada awalnya Bapak Zainul Muarif mengusulkan gagasan untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren kepada Kepala Desa Bumiratu Nuban serta pejabat desa setempat Bapak Zainul Muarif mendatangi dan mengajak Kepala Desa beserta Pejabat Desa setempat, sehingga Kepala Desa Bumiratu Nuban serta pejabat setempat menyetujui dan sangat mendukung untuk didirikan Pondok Pesantren.¹

Pondok Pesantren Jatah Pesat telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, Pondok Pesantren Jatah Pesat di resmikan pada Tahun 2011, mula-mula Bapak Zainul Muarif bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat beribadah terlebih dahulu untuk di gunakan sholat serta memulai pengajian-pengajian dalam hal pengajian rutin. Seiring berjalannya waktu Bapak Zainul Muarif dengan masyarakat mulai membangun bangunan-bangunan yang akan digunakan untuk asrama dengan

¹ Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Jatah Pesat Bapak Zainul Muarif, Tanggal 29 Desember 2022, pukul 14.00 WIB di Desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban.

asrama kusus santri putra dan asrama santri putri, ruang kelas dengan jumlah 10 ruangan, beserta ruang staf dan dapur yang akan digunakan memasak.

Pada mulanya pondok pesantren Jatah Pesat berdiri di atas Tanah wakaf dari H.Suproni dengan luas 3 Hektar, kemudian Pondok Pesantren ini terus mengalami perkembangan sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai dan mampu menambah anggaran dana dari memanfaatkan sisa lahan tersebut, lahan yang tersisa merupakan lahan yang belum di dirikan bangunan Bapak Zainul Muarif memanfaatkan lahan tersebut digunakan untuk menambah penghasilan yang akan di pergunakan untuk pondok itu sendiri.

Pondok Pesantren Jatah Pesat memiliki santri putri dan santri putra berjumlah kurang lebih 256 orang dan memiliki jumlah kelas sebanyak 10 kelas dengan masing-masing satu kelas berjumlah 25 orang bahkan lebih, serta mempunyai staf-staf yang berjumlah 15 orang. Pondok pesantren jatah pesat sendiri memanfaatkan sisa lahan untuk digunakan berkebun dengan di bantu oleh para santri untuk merawat dan mengelolanya serta membangun fotokopian untuk menghasilkan penghasilan. Pondok Pesantren Jatah pesat menerima santri putra dan santri putri dari luar daerah maupun pemuda pemudi setempat.²

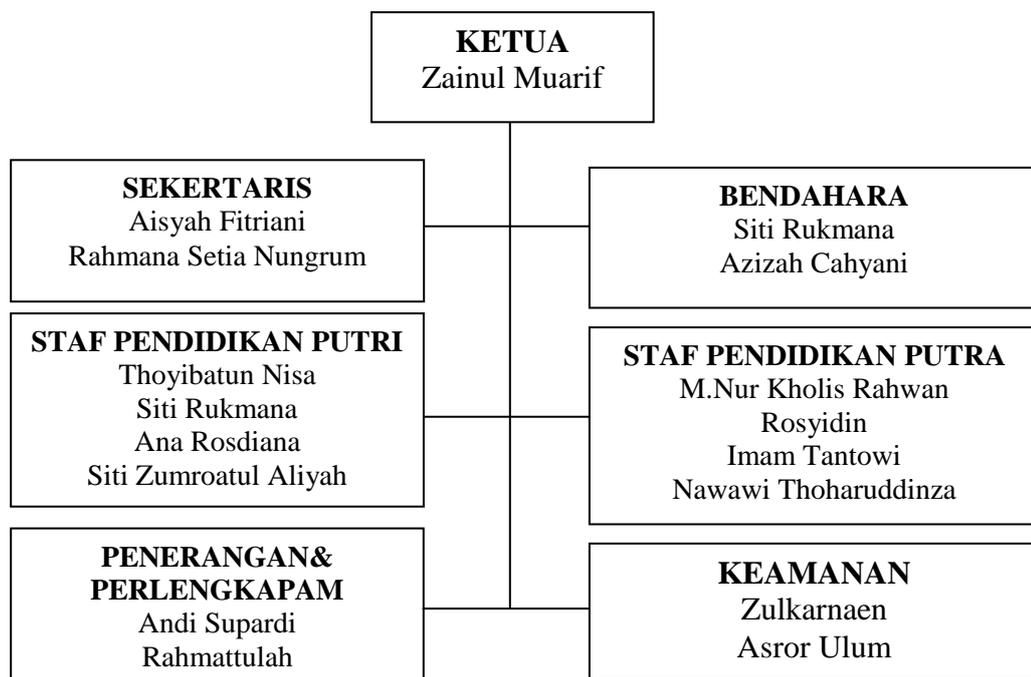
Adapun yang melatarbelakangi berdirinya pondok Pesantren ini adalah karena masih kurangnya sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain itu meluapnya kebutuhan kebutuhan pendidikan agama Islam bagi putra dan putri di lingkungan setempat, dengan berdirinya pondok pesantren tersebut tentunya merupakan

² Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Jatah Pesat Bapak Zainul Muarif, Tanggal 29 Desember 2022, pukul 14.00 WIB di Desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban.

lembaga yang penting bagi masyarakat setempat karena mampu membawa pada perubahan dan perkembangan pendidikan agama Islam di daerah Bumiratu Nuban.

a. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Jatah Pesat

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Jatah Pesat



Struktur di atas merupakan struktur kepengurusan yang ada pada Pondok Pesantren Jatah Pesat Yang terdapat pada mading yang ada pada kantor staf di Pondok pesantren jatah Pesat, setiap kepengurusan mempunyai tugas masing-masing.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Jatah Pesat

1) Visi

Menjadikan Pondok Pesantren yang unggul dalam mewujudkan santri yang berilmu, beramal dan berakhlaqul karimah, berpengetahuan

luas dan berpikiran bebas, menanamkan dan meningkatkan disiplin santri untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2) Misi

- a) Mendidik santri agar menjadi muslim yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berakhlaqul karimah
- b) Mendidik santri agar menjadi kader-kader ulama yang berjiwa ikhlas, tangguh dan tabah dalam mengamalkan dan mendakwahkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c) Membekali santri dengan keterampilan dalam berbagai disiplin ilmu sehingga siap dan sanggup menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang semakin maju.
- d) Mendidik santri agar menjadi generasi ahlusunah wal jama'ah yang sholih dan sholihah serta berguna bagi pembangunan agama, nusa dan bangsa.³

c. Data Ustadz/Ustadzah

1) Data Ustadzah

Tabel 4.1
Data Ustadzah Pondok Pesantren Jatah Pesat

No	Ustadzah	Mata Pelajaran
1.	Thoyibatun Nisa	Nahwu, Fiqih, Tarikh
2.	Siti Rukmana	BTQ
3.	Ana Rosdiana	Nahwu
4.	Siti Zumroatul Aliyah	Tajwid, sorof
5.	Aisyah Fitriani	Nahwu, Fiqih, Tauhid
6.	Rahmana Setia Ningrum	BTQ, Akhlak, Tauhid
7.	Azizah Cahyani	Hafalan do'a dan sholawat

³ Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Jatah Pesat Desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel di atas merupakan nama-nama dari Staf perempuan atau Ustadzah beserta mata pelajaran yang mereka ampu masing-masing.

2) Data Ustadz

Tabel 4.2
Data Ustadz Pondok Pesantren Jatah Pesat

No	Ustadz	Mata Pelajaran
1.	M.Nur Kholis Rahwan	Nahwu, Fiqih, Tauhid
2.	Rosyidin	Sorof, Fiqih, Hadist
3.	Imam Tantowi	BBQ, Hafalan Do'a, sholawat
4.	Nawawi Thoharuddin	Tajwid, Akhlak
5.	Zulkarnaen	Tarikh, Tilawati Qur'an, Tajwid
6.	Asror Ulum	Tilawatil Qur'an, hafalan do'a, Sholawat

B. Peran Dakwah pada Pondok Pesantren Jatah Pesat Dalam Pembinaan Masyarakat di Desa Bumiratu Nuban

Dakwah merupakan segala bentuk aktivitas prnyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara bijaksana agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan. Berbagai cara bijaksana itu mestilah dilaksanakan dengan seperangkat ilmu yang dikenal sebagai ilmu dakwah. Dakwah juga sebagai iktiar untuk melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam ke generasi berikutnya tidak terputus. Dakwah berfungsi sebagai korektif yakni meluruskan akhlak, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani, dalam kata lain dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyer, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah Sesuai dengan garis aqidah, syariat dan akhlak Islam.

Di Pondok Pesantren Jatah Pesat menggunakan metode dakwah dengan cara ceramah metode ini digunakan untuk menyampaikan dakwah

dalam pembinaan masyarakat di pondok pesantren jatah pesat. Dengan cara silaturahmi dan ceramah dakwah bisa di sampaikan dengan baik, dakwah dengan cara ceramah mempunyai pengaruh pada lingkungan dalam arti memberi dasar filosofi, arah, dorongan dan pedoman perubahan masyarakat sampai terbentuknya realitas social baru, dalam menyampaikan dakwahnya pondok pesantren berceramah dengan cara santun memperhatikan tingkat pendidikan yang akan di ceramahi, bahasa yang digunakan harus sesuai, serta memberikan contoh yang baik.

Peran dakwah pada pondok pesantren Jatah Pesat sangat berperan baik untuk lingkungan masyarakat pondok pesantren itu sendiri, dengan dakwah yang di sampaikan dapat membentuk karakter setiap individu serta memberi dorongan untuk pendengar berbuat baik serta melaksanakan kewajiban sesuai ketentuan dari Allah SWT yang bepedoman pada Al-Qur'an, Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemuda atau Masyarakat di desa Bumiratu Nuban menyatakan bahwa:

“Iqbal mengaku dengan adanya dakwah yang di sampaikan melalui ceramah sangat berperan untuk dirinya karena memberikan pedoman agar selalu sadar atas apa yang di perbuat dan membentuk sikap untuk menuju jalan yang benar.⁴ Iqbal mengaku bahwa ia tertarik di setiap ceramah yang disampaikan serta ia mempunyai keinginan untuk dakwah melalui ceramah agar lebih banyak lagi masyarakat yang faham dengan ilmu agama, iqbal juga mengatakan bahwa dakwah melalui ceramah pada pondok pesantren jatah pesan menjelaskan pengertian serta menjelaskan sesuatu secara rinci sesuai dengan isi dari ceramah tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti memahami bahwa peran dakwah sangat berpengaruh pada orang orang yang

⁴ Wawancara dengan Muhammad Iqbal pada tanggal 12 Januari 2023

mendengarkannya terutama masyarakat yang memang sejatinya mempunyai kesadaran dari dalam diri sendiri, dengan metode ceramah yang di sampaikan oleh Ustad yang ada pada pondok pesantren Jatah pesat dapat di katakan bisa berperan dalam membantu masyarakat untuk mempunyai kesadaran dalam berbuat baik.

Peran dakwah di pondok Pesantren Jatah Pesat di desa Bumiratu Nuban adalah mengajak mendorong serta memberi kesadaran individu untuk masyarakat dalam pondok pesantren itu sendiri dalam hal berbuat baik, tolong menolong serta menjalankan perintah Allah sesuai Al-Qur'an dan Hadist, dakwah melalui ceramah berperan dalam meningkatkan kualitas penerapan ajaran Islam, dengan adanya dakwah melalui ceramah pada pondok pesantren jatah pesat sangat berperan pada masyarakat karena sangat berpengaruh pada lingkungan, serta dalam kehidupan sehari-hari dalam berbuat apapun di lakukan dengan kesadaran dan menghindari hal-hal yang di benci oleh Allah SWT sehingga terciptanya lingkungan masyarakat pondok pesantren Yang damai, aman, berperilaku baik dan menjalankan kewajiban yang sudah di tentukan oleh Allah SWT.

Selanjutnya wawancara dengan lailatul khasanah selaku pemudi atau masyarakat di desa Bumiratu Nuban menyatakan bahwa:

"menurut laila ia melakukan sesuatu selalu mengingat dakwah yang di sampaikan melalui ceramah, untuk menghindari hal-hal yang buruk menjaga tutur kata serta menciptakan sikap sopan santun serta berperilaku dengan baik." Laila menerangkan bahwa hanya saja dalam berceramah terlalu formal coba sedikit ada candaan mungkin pendengar tidak merasa bosan jelas laila, laila berharap untuk kedepannya semoga dakwah dalam metode ceramah bisa seikit ada

candaan supaya pendengar tidak mengantuk dan tidak bosan” tambahnya”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti memahami bahwa dengan adanya dakwah sangat membantu dalam meningkatkan motivasi hidup yang baik bagi para pendengarnya terlebih jika dakwah yang di sampaikan bisa membuat para jamaah tidak merasa jenuh, bosan bahkan mengantuk, mungkin dakwah yang di sampaikan bisa sedikit menambah candaan agar para pendengar merasa nyaman.

Masyarakat yang ada dalam Pondok Pesantren Jatah Pesat berharap agar bapak Zainul Muarif maupun pengurus pondok pesantren lainnya serta santri putra dan santri putri kedepannya dalam menyampaikan dakwah melalui ceramah dapat jauh lebih baik lagi dalam hal penyampain maupun materi dakwah yang di sampaikan agar masyarakat yang ada dalam pondok pesantren agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

C. Program Kegiatan Pondok Pesantren Jatah Pesat

Didirikannya pondok Pesantren mempunyai salah satu fungsi adalah mencetak teladan masyarakat. Dalam hal ini santri putri maupun santri putra lulusan Pondok Pesantren diharapkan bisa menjadi pengabdian dan panutan bagi masyarakat. Untuk itu Pondok Pesantren Jatah Pesat di Desa Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban menyusun tahapan kegiatan-kegiatan yang membentuk para santri menjadi pribadi yang dewasa, mandiri, berilmu, dan menguasai berbagai macam Soft skill. Adapun kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Jatah Pesat Antara Lain :

⁵ Wawancara dengan Lailatul Khasanah pada tanggal 12 Januari 2023

1. Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah pasti menjadi kegiatan wajib disetiap pondok pesantren. Semua diwajibkan mengikuti sholat berjamaah kecuali santri putri yang berhalangan untuk sholat, tidak boleh ada santri yang bermalas-malasan dalam mengerjakan sholat, baik itu sholat subuh, dzuhur, ashar, magrib maupun sholat isya. Untuk itu semua diwajibkan sholat secara berjamaah agar lebih bersemangat. Ketika adzan dikumandangkan, para santri sudah harus ada di masjid/ mushalla dan bersiap untuk sholat. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Thoyibatun Nisa Selaku pengurus Pondok Pesantren Jatah pesat di desa Bumiratu Nuban menyatakan bahwa:

“jadi ya santri itu diharapkan tau jadwal sholat karena dari pihak pengurus sudah menempel jadwal sholat dimading asrama masing-masing, yang kami harapkan santri selalu sholat tepat waktu dan terbiasa untuk sholat setelah mendengar adzan”.

Berdasarkan hasil wawancara dari peneliti ini, peneliti memahami bahwa di pondok pesantren Jatah pesat sangat disiplin dan selalu mengajarkan santri putra maupun santri putri untuk selalu tepat waktu, serta tidak pernah melupakan kewajiban kepada Allah SWT, dengan begitu mereka tidak melalaikan kewajiban mereka itu sendiri.

2. Tadarus Al-Qur'an

Para santri putra maupun santri putri di pondok pesantren jatah pesat ditarget untuk hatam membaca Al-qur'an. Oleh karena itu tadarus Alquran menjadi kegiatan sehari-hari dan rutinitas santri yang di lakukan sehabis sholat magrib menjelang sholat isya. Berdasarkan hasil wawancara

dengan bapak Zulkarnain selaku pengurus Pondok Pesantren Jatah pesat di desa Bumiratu Nuban menyatakan bahwa:

“Santri disini setelah sholat berjamaah pada waktu magrib mereka tidak pulang ke asrama mereka tetap masjid untuk tadarus Alquran hingga adzan isya”.

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, dapat peneliti pahami bahwa pada pondok pesantren Jatah pesat sudah di tetapkan dari awal bahwa pada waktu selesai menjalankan sholat magrib santri di beri giliran untuk ber tadarus di masjid yang sudah ada di lingkungan pondok pesantren agar suasana pondok pesantren tetap mempunyai kegiatan walaupun di malam hari.

3. Hafalan dan Setoran

Pada pondok pesantren jatah pesat mempunya program hafalan untuk santrinya. Yang dihafal seperi mufrodat bahasa Arab, ayat-ayat Alquran, hadist dan nadzom-nadzom kitab kuning. Setlah hafal, santri menyetorkan hafalanya kepada ustadz atau santri senior yang sudah mahir. Jika tidak menyetor atau mencapai target, santri akan mendapatkan hukuman, bisa mengepel ruangan, atau hukuman lainnya.

Di pondok pesantren Jatah Pesat para santri di wajibkan hafalan kitab sesuai kelas masing-masing. Dan mereka menyetorkan hafalan kepada wali kelasnya. Mereka di suruh hafalan dan setoran hafalan di lakukan 2 minggu sekali, hal itu dilakukan untuk memberi mereka waktu untuk menghafalkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam

Tantowi selaku pengurus pondok pesantren Jatah pesat di desa Bumiratu

Nuban menyatakan bahwa:

“jika tidak diberi waktu yang cukup lama takutnya mereka tidak kuat dan tertinggal oleh teman-teman yang lain, yang mempunyai kemampuan menghafal cepat”.

Berdasarkan hasil wawancara dari peneliti ini, peneliti memahami bahwa staf maupun pengurus tetap mengukur kemampuan para santri tidak menekankan bahwa semua santri harus berkemampuan sama, santri pun merasa nyaman dan tidak ada tekanan saat belajar.

4. Muhafazdoh

Muhafazdoh adalah suatu kegiatan yang di adakan oleh pesantren untuk menghafal kitab yang di pelajari berdasarkan kelas diniah. Muhafazdoh tersebut di ikuti oleh sekelas dan para santri akan berlomba dengan kompak cerdas dan tertib. Pada saat muhafazdoh para santri akan membawakan lagu-lagu dan syair untuk memperindah nadzom supaya mendapat nilai yang besar dari wali kelas atau dewan juri. Nilai rekapan muhafazdoh jikan sudah keluar akan di tempelkan di mading, agar seluruh santri dapat melihat nilai dari hasil merekamasing-masing.

5. Marhabanan

Marhabanan adalah kegiatan yang di adakan untuk pembacaanshalawat nabi dalam bentuk syair atau prosa karya ulama terdahulu. Kegiatan ini memiliki jadwal khusus, biasanya akan dilaksanakan setiap dua minggu sekalipada malam minggu dan di ikuti

oleh seluruh santri putra maupun santri putri dan seluruh kepengurusan Pondok Pesantren Jatah Pesat.

6. Bersih-bersih

Bersih-bersih merupakan kegiatan kerja bakti atau gotong royong para santri, bersih-bersih di adakan pada setiap hari libur atau menjelang perayaan-perayaan di dalam Pondok Pesantren, bersih-bersih yang di lakukan adalah menyapu, mencabut rumput, membenarkan genteng jika ada yang rusak, membakar sampah serta gotong royong dalam hal membuat atau membantu jika ada yang perlu di kerjakan beramai-ramai.

7. Yasinan

Yasinan merupakan tradisi yang telah dianjurkan bahkan di sunnahkan oleh Rosullulah dan para sahabatnya. Yang di dalamnya membaca serangkaian ayat-ayat Al-Quran, dan kalimat-kalimat tauhid, takbir, shalawat yang diawali dengan membaca al-Fatihah dengan meniatkan pahalanya untuk para arwah yang dimaksudkan oleh pembaca atau yang mempunyai hajat, dan kemudian ditutup dengan do'a inti dari bacaan tersebut ditujukan pada para arwah untuk dimohonkan ampun kepada Allah, atas dosa arwah-arwah tersebut.

Dipondok pesantren Jatah Pesat rutin melaksanakan yasinan setiap malam jumat dimushola setelah magrib. Saat yasinan para santri akan dibagi jadwal imam yasinan dan khotbah. Jadwal tersebut dibuat oleh pengurus kemudian di temple pada mading agar seluruh santri dapat

melihat. Harapan pengurus agar santri yang mendapat tugas menyiapkan dirinya untuk berfokus pada acara tersebut.

8. Khitobah/ceramah

Khitobah adalah kegiatan berceramah para santri. Secara bergilir para santri maju kedepan untuk belajar berpidato/ceramah dalam menyampaikan dakwah. Tema yang dibawakan bisa tentang apa saja yang mengajak berbuat kebaikan, serta memberi pencerahan untuk masing-masing pendengar. Satu dua kali para santri menyelipkan ayat Alquran atau hadist sebagai landasan bicaranya. Kegiatan ini berguna untuk melatih keberanian, kepercayaan diri, dan komunikasi serta memberikan ilmu kepada pendengar. Berceramah di pondok pesantren jatah pesat tidak hanya laki-laki tapi santri putri juga di minta untuk berceramah.

Di pondok pesantren jatah pesat dalam hal berceramah semua santri mendapatkan penilaian dan ceramah yang terbaik akan di berikan hadiah untuk apresiasi dari pengurus untuk santri yang berani meningkatkan kepercayaan diri dan menyampaikan isi dakwah melalui ceramah yang berperan untuk lingkungan pondok pesantren iotu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan dalam penelitian Peran Dakwah Pondok Pesantren Jatah Pesat dalam pembinaan masyarakat di Desa Bumiratu Nuban Lampung Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Dakwah Pondok Pesantren Jatah Pesat memberikan dampak yang baik dalam lingkungan masyarakat yang ada pada Pondok Pesantren tersebut, mengajak para santri putra santri putri maupun staf yang ada di dalamnya yang dapat di sebut masyarakat dalam pondok pesantren berbuat kebaikan menghindari perilaku yang buruk serta mendorong untuk selalu berbuat baik dan menghindari hal-hal yang buruk. Memberikan kesadaran masyarakat pondok pesantren Jatah Pesat akan pentingnya bersikap baik sopan santun serta tidak meninggalkan perintah Allah SWT dengan adanya dakwah melalui ceramah yang di terapkan pada Pondok Pesantren Jatah Pesat dapat menciptakan lingkungan yang tertib, aman dan selalu berperilaku baik.
2. Program yang dilaksanakan pada pondok pesantren Jatah pesat sangat berpengaruh untuk para santri maupun masyarakat pada santrinsendiri program tersebut bisa m mbuat para santri tertib dan selalu melaksanakan program tersebut tanpa terkecuali bahkan sudah menjadi rutinitas untuk para masing-masing santri putra maupun santri putri, untuk masyarakat program juga berpengaruh Masyarakat bisa mengikuti program yang ada

pondok pesantren Jatah pesat dalam kegiatan yasinan maupun mengikut acara yang dalamnya terdapat khotbah atau ceramah bahkan program tersebut sudah menjadi rutinitas masyarakat untuk mengikuti acara acara tersebut.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Jatah Pesat di Desa Bumiratu Nuban Lampung Tengah, terkait masalah penyampaian dakwah melalui ceramah maka saran diberikan, yaitu:

1. Materi yang di sampaikan lebih menarik lagi agar pendengar mendapatkan ilmu yang lebih baik.
2. Cara penyampaian ceramah lebih kreatif lagi agar pendengar tidak terlalu tegang dan cepat bosan.
3. Dakwah melalui ceramah hendaknya memberikan contoh atau praktek di depan para pendengar agar lebih mudah di mengerti untuk yang sulit memahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nining Khurrotul. *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2018.
- Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021.
- Alhamuddin. *Agama Peradaban Baru*. Jawa Timur: Pondok Pesantren Shafiyah, 2019.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Cet.1. Jakarta: Amzah, 2019.
- Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode Dakwah*. Cet.1. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta. Prenada Media, 2004.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Bintari, Pramudya Nur. "Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 25. No. 1, 2018.
- Faqih, Muhammad Nur. *42 Hadist Metode Dakwah Rosullulah Shallahu alaihi wasallama*. Bissalam Publishing, 2017.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Habibi, Ichsan. *Dakwah Humanis*. Tangerang: Irama Offset, 2018.
- Hafidhuddin, Didin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press, 2018.
- Hafniati. *Moderasi Dakwah Hasan Al-Banna*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Hayati, Umi. "Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial". *Inject: Interdisciplinary Journal of Communication*. Vol. 2. No.2. 2017.
- Kompri. *Manajemen & Kepemimpinanan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- Luth, Thohir. *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani, 2020.

- Mahmumah, Dedeh. "Efektifitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah dalam Pembinaan Akhlak Santriat Taqwa Putra Bekasi". Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.
- Munir, M. *Metode Dakwah*. cet.1. Jakarta: Kencana, 2018.
- Putra, Yoga Cahya. "Metode Dakwah Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro. Studi kasus Kota Metro". Skripsi. IAIN Metro. Metro 2018.
- Qamar, Nurul dan Farah Syah Rezah. *Metode Penelitian Hukum*. Makasar: CV. Sosial Politik Genius SIGn, 2020.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Ramdhani, Muhammad Tri. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Menghadapi Pendidikan New Normal*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Rosyid, Moh. Zaiful dan Achmad Fauzi. *Pesantren dan Pengelolaannya*. Jakarta: Duta Media Publishing, 2020.
- Saidah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sasono, Adi. *Solusi Islam atas Problematika Umat*. Jakarta: Gema Insani Press, 2020.
- Shafiyah Publisher. *Menjahit Peradaban Baru*. Jawa Timur: Pondok Pesantren Shafiyah, 2019.
- Shaleh, Hafidz. *Metode Dakwah Al-Qur'an*. Bogor: Al-Azhar Freshzone Publishing, 2018.
- Sihabuddin. "Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim di Kampung Sudimampir". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Taufik, Tata. *Dakwah Era Digital*. Kuningan: Pustaka Al-Ikhlas, 2020.
- Umar, Toha Yahya. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: CV. Al Hidayah, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL RENCANA PENELITIAN

No	Kegiatan Penelitian	Mei 2022	Desember 2022	Agustus 2023	September 2023	Desember 2023
1	Bimbingan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Pengurusan Izin Research					
4	Penulisan Penelitian					
5	Sidang Munaqosyah					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0980/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Oktober 2023

Yth.
Dewi Mustika, M. Kom I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Erick Handika
NPM : 1803062034
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Dakwah Pondok Pesantren Jatah Pesat Dalam pembinaan masyarakat di Desa Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

OUTLINE

PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH PESAT DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI DESA BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Manfaat dan tujuan Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode dakwah
 1. Pengertian Dakwah
 2. Peran Dakwah
 3. Tujuan Dakwah
 4. Metode Dakwah
- B. Pondok Pesantren
 1. Pengertian Pondok Pesantren
 2. Definisi Pondok Pesantren
 3. Tujuan dan fungsi Pondok Pesantren
 4. Unsur-Unsur Pondok Pesantren

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Sifat dan Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan data

E. Teknis analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

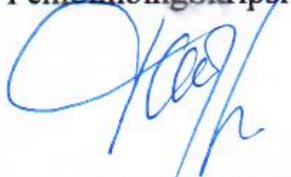
- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Jatah Pesat
 - 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Jatah Pesat
 - 2. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Jatah Pesat
 - 3. Visi dan misi Pondok Pesantren Jatah Pesat
 - 4. Data ustadz/ustadzah
- B. Program kegiatan pondok pesantren Jatah Pesat
- C. Peran Dakwah pada Pondok Pesantren Jatah Pesat Dalam Pembinaan Masyarakat di desa Bumiratu Nuban

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dewi Mustika, M.Kom.I.
NIDN. 202 202 8703

Metro, Oktober 2023

Peneliti,



Erick Andhika
NPM.1803062034

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH PESAT DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI DESA BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara Dengan Pengelola Pondok Pesantren Jatah Pesat Di desa Bumiratu Nuban Lampung Tengah

1. Metode dakwah apa yang di gunakan di pondok pesantren Jatah Pesat?
2. Apa saja program kegiatan yang di jalankan pondok pesantren jatah pesat ke masyarakat?
3. Apa saja kegiatan Ustad di pondok pesantren Jatah Pesat?
4. Apakah pondok pesantren Jatah Pesat di desa bumiratu Nuban berpengaruh di lingkungan masyarakat ?
5. Bagaimana cara ustad dalam menyampaikan dakwah ke masyarakat?

B. Wawancara dengan masyarakat di desa Bumiratu Nuban Lampung Tengah

1. Bagaimana Ustad/ustazah Pondok Pesantren Jatah Pesat Menyampaikan dakwahnya di masyarakat?
2. Apakah materi dakwah yang di sampaikan ustad dapat di pahami dengan baik oleh masyarakat setempat?
3. Apa saja kekurangan dakwah yang di sampaikan oleh Ustad menurut masyarakat di desa Bumiratu Nuban?
4. Adakah kontribusi Pondok Pesantren Jatah Pesat khususnya dibidang dakwah?
5. Apa dampak yang di rasakan masyarakat dengan adanya dakwah yang di sampaikan ustad di Pondok Pesantren Jatah pesat?

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dewi Mustika M. Kom. I.
NIDN. 202 202 8703

Metro, Oktober 2023

Peneliti,



Erick Andhika
NPM.1803062034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1052/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
JATAH PESAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1051/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 18 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **ERICK ANDHIKA**
NPM : 1803062034
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN JATAH PESAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN JATAH PESAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH PESAT DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI DESA BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1051/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERICK ANDHIKA**
NPM : 1803062034
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN JATAH PESAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DAKWAH PONDOK PESANTREN JATAH PESAT DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI DESA BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Oktober 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S. Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1297/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Erick Andhika
NPM : 1804062034
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Peran Dakwah Pondok Pesantren Jatah Pesat dalam Pembinaan Masyarakat di Desa Bumiratu Nuban Lampung Tengah

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **23 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 Desember 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-29/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Erick Andhika
NPM : 1803062034
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1803062034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Januari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



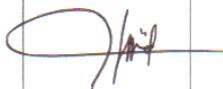
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47298; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erick Andhika
NPM : 1803062034

Fakultas / Jurusan : FUAD/ KPI
Semester / TA : IX / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22 / 11 2022	Perbaiki Metode Penulisan kuasai Materi Penelitiannya	
	1 / 12 2022	ACC	

Dosen Pembimbing



Akhmad Syahid, M.Kom.I.
NIP. 19860220 201903 1 005

Mahasiswa Ybs.



Erick Andhika
NPM. 1803062034



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Erick Andhika
NPM : 1803062034

Jurusan/Prodi: FUAD
Semester : VIII/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	SENIN 23/ MEI 2022	1 Perbaiki penulisan footnote 2. Perbaiki Banyak penulisan Penulisan yg salah 3 Perbaiki penyusunan kalimat	
2.		1 Per-Baiki Penulisan 2. Tambahkan Fakta Teori Metode dakwah 3 Perbaiki penulisan footnote 4. Perkuat dengan dalil dalil al'Quran dan hadist 5. Per-Baiki Skema Penulisan	
3.		Footnote 7 keakua ditambah Ditambahkan Referensi dan Rata-rata kean lipi	

Dosen Pembimbing,

Ahmad Syahid, M.Kom.I
NIP 198602202019031005

Mahasiswa Ybs,

Erick Andhika
NPM.1803062034



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erick Andhika
NPM : 1803062034

Jurusan/Prodi : FUAD/ KPI
Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
①	8 Juni 2022	BAB III - kembangkan teori, buat sesuai Eng bagian rencana riset - tambah buku referensi teori - edit ty po	
②	30 Juni 23	Perdalam lagi teori Sebaiknya ambil 1 teori siapa yg digunakan	
③	19 Juli 22	ACC BAB III Buat APD & outline	

Dosen Pembimbing,

Dewi Mustika, M.Kom.I
NIDN. 2022028703

Mahasiswa Ybs,

Erick Andhika
NPM. 1803062034



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erick Andhika Jurusan/Prodi : FUAD/ KPI
NPM : 1803062034 Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
④	25 Juli 2023	- Revisi APD - buat lebih spesifik tentang gaya an d/ format. - outline BAB 4 & tambahkan	
⑤	1 Agustus 23	ACC APD + outline lanjutan Rsearch	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dewi Mustika, M.Kom.I
NIDN. 2022028703

Erick Andhika
NPM. 1803062034



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erick Andhika Jurusan/Prodi : FUAD/ KPI
NPM : 1803062034 Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	4/10/2023	- buat data data & tangkapan data dalam bentuk deskripsi - buat selanjutnya analisisnya BAB 4.	
7.	26/10/2023	Perbaikan & peralaman analisis data	
8.	31/10/2023	ALL BAB 4 Det. BAB 5 (8) buat kesimpulan.	

Dosen Pembimbing,

Dewi Mustika, M.Kom.I
NIDN. 2022028703

Mahasiswa Ybs,

Erick Andhika
NPM. 1803062034



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erick Andhika Jurusan/Prodi : FUAD/ KPI
NPM : 1803062034 Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9.	10/11/2023	<u>BAB 5</u> - Perbaiki kesimpulan but ringkas pada kelas.	Jey
10.	14/11/23	- Perbaiki saran - <u>ACC BAB 5</u>	Jey
11.	15/12/23	- Buat ABSTRAK. (kelas padat singkat sesuaikan tujuan pedoman	Jey
12.	7/12/23	- Lanjutkan MUNDOBYAL. Acc.	Jey

Dosen Pembimbing,

Dewi Mustika, M.Kom.I
NIDN. 2022028703

Mahasiswa Ybs,

Erick Andhika
NPM. 1803062034

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pengelola Pondok Pesantren Jatah Pesat



Wawancara dengan Pemuda di Desa Bumiratu Nuban



Wawancara dengan Masyarakat Desa Bumiratu Nuban



Mengikuti Acara Pengajian di Pondok Pesantren Jatah Pesat



Mengikuti Sholat Berjamaah di Pondok Pesantren Jatah Pesat



Acara Pengajian Rutin di Pondok Pesantren Jatah Pesat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Erick Andhika dilahirkan di Bumiratu Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 29 April 2000, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara pasangan Bapak Andi Supardi dan Ibu Usda.

Pendidikan peneliti tempuh pada pendidikan dasar di SDN 1 Wates, selesai pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Bumiratu Nuban, selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Gunung Sugih, selesai pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro dimulai pada semester 1 Tahun ajaran 2019/2020.